

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Perkembangan Intensitas Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 cenderung mengalami penurunan dikarenakan perusahaan fokus terhadap pembagian saham kepada pemegang saham serta perusahaan juga ingin memfokuskan pada peningkatan pasar ekspor untuk meningkatkan margin penjualan perusahaan sehingga berdampak terhadap penurunan intensitas modal yang disebabkan oleh kurangnya investasi dalam bentuk asset tetap di perusahaan Adapun kenaikan Intensitas Modal di dua tahun terakhir dikarenakan perusahaan meningkatkan investasi belanja modal untuk keperluan produksi.
2. Perkembangan Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* bersifat cenderung mengalami penurunan sejak tahun 2016 dikarenakan perusahaan dihadapi dengan aksi mogok karyawan atas tuntutan PUK untuk menggaji karyawan 10 persen dari keuntungan bersih perusahaan, membubarkan entitas anak usahanya karena dianggap tidak produktif serta disebabkan juga oleh turunnya rugi bersih pada tahun tersebut yang mengakibatkan rugi bersih per saham juga mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Maka, dengan rugi

bersih yang dialami oleh perusahaan tersebut mengakibatkan penurunan terhadap *Return on Asset* perusahaan pula.

3. Perkembangan Leverage yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* tahun 2015-2019 relatif stabil dan cenderung mengalami kenaikan dikarenakan perusahaan mengeluarkan biaya distribusi yang cukup besar untuk tujuan ekspansi ekspor sehingga berdampak pada beban perusahaan yang cukup besar pula. Hal tersebut berdampak pada peningkatan liabilitas perusahaan sehingga DER perusahaan juga ikut mengalami kenaikan, terjadinya kenaikan pada beban penjualan, beban umum dan administrasi serta tingginya utang perusahaan untuk kebutuhan produksi dari pihak ketiga,
4. Perkembangan Praktik Penghindaran Pajak tahun 2015-2019 cenderung mengalami kenaikan. Di dua tahun terakhir perusahaan relatif mengalami kenaikan dikarenakan perusahaan membayar pajak lebih sedikit dibanding tahun sebelumnya serta keuntungan dan tingkat investasi yang tinggi oleh perusahaan dalam bentuk asset tetap sehingga beban pajak yang dibebankan perusahaan menjadi tinggi. Adapun penurunan yang cukup besar dibanding tahun-tahun sebelumnya dikarenakan kinerja perusahaan mengalami penurunan yang dibuktikan dengan menurunnya laba perusahaan dilihat dari profitabilitas sehingga pembayaran pajaknya juga ikut menurun.
5. Secara parsial Intensitas Modal memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap Praktik Penghindaran Pajak, *Return On Asset* memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap Praktik Penghindaran Pajak dan *Debt to Equity*

Ratio memberikan pengaruh negatif yang signifikan sebesar terhadap Praktik Penghindaran Pajak. Secara simultan Intensitas Modal, *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Praktik Penghindaran Pajak. *Debt to Equity Ratio* memiliki hubungan yang signifikan bersifat sedang dan memberikan pengaruh yang negatif kepada *Return On Asset*.

5.2 Saran

Adapun saran penelitian atas hasil penelitian dari bab sebelumnya dilihat dari berbagai perspektif, sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya melakukan penghematan biaya operasional seperti menghemat pengeluaran dan menekan beban perusahaan untuk meningkatkan penjualan sehingga perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih di tahun bersangkutan, melakukan peremajaan alat produksi secara berkala serta melakukan inovasi baru pada hasil produksi agar dapat mengimbangi produk lain yang sedang mengalami penurunan harga dipasar sehingga perusahaan tidak akan mengalami kerugian karena telah tertutupi oleh inovasi produk tersebut.
2. Sebaiknya investor memperhatikan Tingkat Penghindaran Pajak, Intensitas Modal, Profitabilitas dan *Leverage* perusahaan sebelum memutuskan untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan yang bersangkutan. Investor juga disarankan untuk meninjau pada laporan keuangan tahunan perusahaan yang

dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan tahun yang diinginkan.

3. Pemerintah sebaiknya lebih meningkatkan kinerja dalam mengungkap praktik penghindaran pajak agar dapat meningkatkan pendapatan negara yang bersumber dari pajak, serta membatasi atas produk-produk impor yang sama agar produk dalam negeri dapat dimaksimalkan untuk digunakan oleh konsumen.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penambahan variabel lain yang dapat mempengaruhi Praktik Penghindaran Pajak baik dari faktor fundamental maupun kondisi ekonomi lainnya. Menambah jumlah sampel perusahaan yang ingin diteliti serta memfokuskan tidak hanya pada populasi perusahaan sektor aneka industri saja tetapi juga dapat diperluas pada segmen perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk membuat data penelitian lebih akurat, perusahaan dapat menambah periode penelitian